

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa merupakan suatu wilayah kecil yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan sendiri. Berdasarkan Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, definisi desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional yang memang memanfaatkan potensi desa sebagai penggerak perekonomian masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 6 tahun 2014 pasal 4 ayat (d) menyebutkan pengaturan desa bertujuan mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama. Hal ini menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Desa sebagai obyek pembangunan menggantungkan diri pada bantuan pemerintah pusat. Rendahnya kreatifitas sumber daya manusia di desa sebagai akibat banyak potensi dibiarkan terbengkalai tidak dikembangkan untuk sumber kemakmuran masyarakat (Diwangga, 2021). Pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa atau kelurahan melalui pengembangan potensi unggulan dan penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat (Soleh, 2017). Oleh karena itu, pengembangan potensi desa untuk mendorong kemandirian masyarakat ditingkat desa dalam mengembangkan potensi desa berdasarkan potensi yang dimiliki oleh desa.

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua; Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa (Soleh, 2017).

Menggali potensi usaha desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang benar-benar punya potensi di desa. Sebenarnya yang paling penting adalah bagaimana mengelola unit usaha yang sudah terbentuk agar menjadi lebih maju dan berkembang. Sehingga bisa mendatangkan keuntungan maksimal dan menjadi Pendapatan Asli Desa yang bisa diandalkan (Rudiawan, 2022). Keberadaan BUMDes diperlukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa agar desa dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada dengan baik sehingga dapat meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Desa (Leniwati & Aisyah, 2023).

Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis dan termasuk dalam wilayah administrasi, yang mana pusat Pemerintahan Kabupaten terletak di Kecamatan Bengkalis. Cakupan luas wilayah Kecamatan Bengkalis adalah 514 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 28 Desa dan 3 Kelurahan, Setiap desa mempunyai ciri khas yang berbeda satu dengan desa yang lain walaupun dalam satu wilayah Kecamatan ataupun wilayah Kabupaten. Hal ini tidaklah mengherankan karena masing-masing desa memiliki struktur alam atau keadaan alam, ekonomi, dan kondisi sosial budaya yang berbeda.

Namun, maka setidaknya terdapat 28 BUMDes yang berada di Kecamatan Bengkalis. Menggali potensi yang dimiliki oleh desa dan membudayakan Badan Usaha Milik Desa guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Maksud keberadaan BUMDes untuk mengelola usaha-usaha milik desa yang dapat digunakan sebagai wadah ekonomi produktif masyarakat yang disesuaikan dengan potensi serta kebutuhan masing-masing desa. Berikut nama-nama desa dan BUMDes yang berada di Kecamatan Bengkalis berdasarkan Indesk Desa

Membangun (IDM), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 80 Tahun 2022 Tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa terlihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Nama BUMDes dan Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM)**

No	Nama BUMDes	Nama Desa	Status IDM
1.	Setiapati	Kelapati	Mandiri
2.	Halwa	Pedekik	Mandiri
3.	Pangkalan Batang Jaya	Pangkalan Batang	Mandiri
4.	Sebaik Gemilang	Sebaik	Mandiri
5.	Langgam Sako	Teluk Latak	Mandiri
6.	Karya Mandiri Jaya	Meskom	Mandiri
7.	Dara Sembilan	Senggoro	Mandiri
8.	Air Putih Jaya	Air Putih	Mandiri
9.	Bathin Alam	Sungai Alam	Mandiri
10.	Insan Madani	Penampi	Mandiri
11.	Murni Alami	Tameran	Mandiri
12.	Karya Bathin Bersama	Penebal	Mandiri
13.	Usaha Bersama	Pematang Duku	Mandiri
14.	Lestari	Ketam Putih	Mandiri
15.	Anugrah	Klemantan	Maju
16.	Harapan Bsersama	Sekodi	Mandiri
17.	Unggul Sari	Wonosari	Mandiri
18.	Kuala Alam Bandar Jaya	Kuala Alam	Mandiri
19.	Amanah Jaya	Klebuk	Mandiri
20.	Sejahtera Bersama	Palkun	Maju
21.	Menara SB	Sungai Batang	Maju
22.	Mekar Prepat Jati	Prapat Tunggal	Mandiri
23.	Fajar Harapan	Simpang Ayam	Mandiri
24.	Bathin	Senderak	Mandiri
25.	Maju Bersama	Kelemantan Barat	Mandiri
26.	Mahkota Damai	Damai	Mandiri
27.	Karya Bakti Bersama	Pangkalan Batang Darat	Mandiri
28.	Amanah Jaya	Pematang Duku Timur	Mandiri

Sumber: <https://sid.kemendes.go.id/>

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 terlihat bahwa sebagian besar BUMDes memiliki status Mandiri, namun ada beberapa yang memiliki status Maju. BUMDes adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa merupakan entitas ekonomi yang dimiliki dan dijalankan oleh masyarakat di tingkat desa, dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan potensi ekonomi desa lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Ibu Kasmarni, Bupati Kabupaten Bengkalis, menyatakan bahwa terdapat banyak potensi ekonomi di desa yang perlu digali kembali di desa, terus berinovasi, dan dimanfaatkan untuk menciptakan produk unggulan, serta pemerintah desa memberikan dukungan totalitas dari pemerintah desa untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan BUMDes sebagai lembaga ekonomi mikro di desa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik di desa ([diskominfotik.bengkaliskab.go.id](http://diskominfotik.bengkaliskab.go.id) diakses tanggal 1 Oktober 2023).

Selanjutnya, Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis, Kasmarni-Bagus Santoso, berkomitmen untuk menjadikan Kabupaten Bengkalis yang bermarwah, maju, dan sejahtera. Bupati dan Wakil Bupati mengajak masyarakat untuk aktif dalam menggarap dan mengungkit potensi desa yang ada dengan memulai aksi menggarap komoditi lokal unggulan dan mengembangkan wisata. Potensi desa di kategorikan menjadi dua, yaitu potensi yang telah dimanfaatkan dan potensi yang belum dimanfaatkan. Lahan perkarangan yang terbengkalai merupakan contoh dari potensi yang belum dimanfaatkan, sementara potensi tambak udang, mangrove, dan lainnya termasuk potensi yang belum dimaksimalkan karena belum ada pelayanan atau perizinan yang memadai. Selain itu, potensi lain seperti migas, industri, laut, wisata, koperasi, BUMDes, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan penanaman modal juga belum dimanfaatkan secara maksimal ([diskominfotik.bengkaliskab.go.id](http://diskominfotik.bengkaliskab.go.id) diakses tanggal 3 Oktober 2023).

Pengembangan potensi desa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Camat Bengkalis, Ade Suwirman mengajak seluruh kepala desa di Kecamatan Bengkalis untuk bersama-sama menggali potensi desa dan membudayakan BUMDes guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dalam kawasan perdesaan, fokus bukan lagi hanya pada masing-masing desa, melainkan pada kolaborasi antar desa di Pulau Bengkalis dalam mengoptimalkan potensi desa. Dalam kerangka ini, kawasan perdesaan bukan hanya menjadi perhatian individu atau desa yang terlibat, tetapi juga harus dipandang sebagai bagian integral dari kerja sama lintas desa di Pulau Bengkalis. Oleh karena itu, kerja sama dalam penggalian potensi desa perlu menjadi prioritas utama dalam upaya

mencapai hasil yang lebih optimal ([diskominfotik.bengkalis-kab.go.id](http://diskominfotik.bengkalis-kab.go.id) diakses tanggal 4 Oktober 2023).

Peran BUMDes diperlukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dengan baik sehingga dapat meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Desa. Keberhasilan pengelolaan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa tidak terlepas dari peran pemerintah desa dalam mengelolah potensi-potensi desa yang dimiliki. Pengembangan potensi desa oleh pemerintah desa dan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di desa. Mengembangkan potensi desa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pengembangan ini melalui Badan Usaha Milik Desa yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Potensi Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes di Kecamatan Bengkalis”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan Pendapatan Asli Desa (PADes) dalam pengembangan usaha pada unit bisnis BUMDes di Kecamatan Bengkalis?
2. Bagaimana upaya BUMDes dalam menggali potensi desa yang dapat meningkatkan PADes di Kecamatan Bengkalis?
3. Apa metode yang tepat dalam upaya mengembangkan potensi desa di Kecamatan Bengkalis?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, penulis membatasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah fokus pada pengembangan potensi desa yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan Pendapatan Asli Desa (PADes) dalam pengembangan usaha pada unit bisnis BUMDes di Kecamatan Bengkalis.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya BUMDes dalam menggali potensi desa yang dapat meningkatkan PADes di Kecamatan Bengkalis.
3. Untuk mengetahui metode yang tepat dalam upaya mengembangkan potensi desa di Kecamatan Bengkalis.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan mengenai Pengembangan Potensi Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes di Kecamatan Bengkalis.
2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bacaan serta referensi bagi mahasiswa dan juga pihak lain dalam meneliti permasalahan selanjutnya dimasa yang akan datang.
3. Bagi Pemerintah Kecamatan Bengkalis dan Desa  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam menyelesaikan pengembangan potensi yang ada di desa dan mendapatkan perbandingan yang menjadi acuan dalam pengembangan potensi desa di Kecamatan Bengkalis.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian per bagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jenis penelitian, definisi konsep dan operasional.

**BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lokasi atau tempat penelitian.

**BAB 5 : PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, kesimpulan pada bab ini menerangkan tujuan dan hasil akhir dari penelitian yang telah diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**